



I Pande Komang
 Manik Purbawa¹
 Ni Wayan Suartini²
 Ni Putu Andini
 Desiyanti Laksmi³

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN TOTAL ASSET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran total asset terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur PT Semen Indonesia Tbk. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur PT Semen Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Asset terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dengan sumber data sekunder. PT Semen Indonesia Tbk merupakan populasi penelitian ini, dengan mengambil sampel tahun penelitian selama 5 tahun periode 2019-2023 dan mengambil data berdasarkan laporan keuangan triwulan sehingga jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 20 sampel. Dengan menggunakan software SPSS versi 24, metode analisis data yang digunakan adalah: pengujian regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, metode analisis data deskriptif, dan uji koefisien determinasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki nilai t hitung sebesar -1,063 dengan nilai signifikansi 0,303 yang artinya secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, variabel perputaran total asset memiliki nilai t hitung sebesar 6,526 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya secara parsial variabel perputaran total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan secara simultan Perputaran modal kerja dan perputaran total asset memiliki nilai F hitung sebesar 102,855 dan nilai signifikansi 0,001 yang artinya kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam uji determinasi didapatkan bahwa angka *Adjusted R square* atau koefisien determinasi (R^2) adalah bernilai positif yaitu 0,924 berarti 92,4%. Sedangkan sisanya sebesar 7,6% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hal ini berarti variabel bebas sama mampu menjelaskan varian dari variabel terikatnya.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja; Perputaran Total Aset; Profitabilitas

Abstract

This research aims to examine the effect of working capital turnover and total asset turnover on profitability in the manufacturing company PT Semen Indonesia Tbk. This research was carried out at the manufacturing company PT Semen Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period with the title "The Effect of Working Capital Turnover and Total Asset Turnover on the Profitability of the Manufacturing Company PT Semen Indonesia (Persero) Tbk." Registered on the Indonesian Stock Exchange. This research uses quantitative data, with secondary data sources. PT Semen Indonesia Tbk is the population of this research, by taking samples from research years for the 5 year period 2019-2023 and taking data based on quarterly financial reports so that the final sample size in this research is 20 samples. Using SPSS version 24 software, the data analysis methods used are: multiple linear regression testing, classical assumption testing, descriptive data analysis methods, and coefficient of determination tests. The results of the research show that Working Capital Turnover has a t-count value of -

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta
 email: ipandekomangmanikpurbawa13@gmail.com¹, suartini59@gmail.com, g3kandini@gmail.com²

1.063 with a significance value of 0.303, which means that partially the Working Capital Turnover variable has a negative and insignificant effect on Profitability, the total asset turnover variable has a t-count value of 6.526 with a significance value of 0.001, which means that partially the total asset turnover variable has a positive and significant effect on profitability, and simultaneously working capital turnover and total asset turnover have a calculated F value of 102.855 and a dignity value of 0.001, which means that both variables have a positive and significant effect on profitability. In the determination test, it was found that the Adjusted R square figure or coefficient of determination (R²) was positive, namely 0.924, meaning 92.4%. Meanwhile, the remaining 7.6% is explained by other variables not examined in this research, this means that the independent variables are equally capable of explaining the variance of the dependent variable.

Keywords: Working Capital Turnover; Total Asset Turnover; Profitability

PENDAHULUAN

Perputaran modal kerja dan perputaran total aset merupakan dua faktor yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan manufaktur. Perputaran modal kerja mengukur efisiensi dalam pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek perusahaan, sementara perputaran total aset mengukur efisiensi dalam penggunaan semua aset perusahaan. Kedua faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berikut diuraikan data profitabilitas perusahaan semen PT Semen Indonesia (PERSERO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1. Profitabilitas Perusahaan Semen PT Semen Indonesia Tbk. (PERSERO) 2019-2023

<i>Return On Assets (ROA)</i>			
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2019	2,371,233	79,807,067	2,971
2020	2,674,343	78,006,244	3,428
2021	2,082,347	76,504,240	2,722
2022	2,499,083	82,960,012	3,012
2023	2,295,601	81,820,529	2,806

Sumber: idx.com (2024)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat dilihat bahwasannya terjadi kenaikan dan penurunan probitabilitas PT Semen Indonsia (PERSERO) Tbk. tahun 2019 – 2023 yang mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi. Fenomena masalah yang terjadi dapat dilihat pada PT Semen Indonsia (PERSERO) Tbk. memiliki profitabilitas yang rendah di tahun 2021 sebesar 2,722 yang mengindikasikan bahwasannya perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Sedangkan tahun 2019 sebesar2,971, tahun 2020 sebesar 3,428, tahun 2022 sebesar 3,012, dan tahun 2023 sebesar 2,806 mengalami peningkatan.

Profitabilitas PT Semen Indonsia (PERSERO) Tbk. meningkat, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak keuntungan relatif terhadap jumlah aset yang dimilikinya. Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang penting dalam suatu perusahaan, karena mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun, penting untuk dilihat bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu berarti bahwa perusahaan sedang dalam kondisi finansial yang lebih baik secara keseluruhan. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor seperti struktur modal perusahaan, kondisi pasar, dan risiko bisnis. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi peningkatan profitabilitas dalam konteks lebih luas dari kinerja dan strategi perusahaan secara keseluruhan.

Pada PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk, indikator ROA menunjukkan adanya penurunan profitabilitas. Terlihat dari pengamatan di atas, perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021 akibat berkurangnya penjualan. Bisnis membutuhkan modal kerja untuk melunasi hutang tidak lancarnya, melakukan investasi, dan menjalankan aktivitas operasional yang menguntungkan.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja modal kerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, menurut Kasmir (2019:184). Ini mengacu pada jumlah modal kerja yang berputar seiring waktu atau dalam jangka waktu tertentu. artinya membandingkan modal kerja atau modal kerja rata-rata dengan penjualan untuk menghitung rasio ini. Oleh karena itu, penjualan perusahaan yang lebih tinggi diperlukan untuk meningkatkan perputaran modal kerja.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan berkorelasi langsung dengan perputaran modal kerja, artinya perputaran modal kerja suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan temuan Puspita dan Hartono (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Pernyataan di atas juga menunjukkan bagaimana sistem operasional perusahaan sebaiknya didukung atau dibantu dengan profitabilitas yang tinggi.

Ada lebih banyak elemen atau variabel yang mungkin mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti perputaran aset secara keseluruhan. Istilah "perputaran aset total", atau sekadar "perputaran aset", mengacu pada jumlah waktu di mana aset perusahaan digunakan untuk tujuan yang berbeda; dengan kata lain, ini menunjukkan berapa banyak aset operasi yang diserahkan pada tahun tertentu. Atau bisa dikatakan, perputaran aset total menunjukkan sejauh mana bisnis dapat secara efektif mengelola semua investasi atau asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar perputaran aset secara keseluruhan, maka semakin mahir pula bisnis tersebut mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. dalam rangka pengelolaan aset yang efektif dan efisien untuk mendorong upaya penjualan dan meningkatkan profitabilitas usaha.

Penelitian ini dapat didukung oleh berbagai teori dan penelitian terkait di bidang keuangan dan manajemen. Beberapa referensi yang relevan dapat mencakup jurnal akademis, laporan keuangan perusahaan, dan literatur terkait lainnya. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan di sektor manufaktur dan khususnya dalam konteks perusahaan semen juga dapat menjadi acuan yang berharga.

Topik penelitian ini sangat relevan dalam konteks industri manufaktur Indonesia saat ini karena profitabilitas menjadi fokus utama bagi perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan memahami hubungan antara perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan profitabilitas, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan regulator, untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan manufaktur.

Tantangan utama peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan profitabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, pengumpulan data yang akurat dan valid juga menjadi tantangan tersendiri peneliti.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Periode 2019-2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui perusahaan manufaktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Bursa Efek Indonesia yang menjadi subjek penelitian ini (BEI). Mengingat Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penelitian. Bursa Efek Indonesia tempat mencari data investor menanamkan saham perusahaan yang go public di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah PT Semen Indonesia Tbk. dengan mengambil sampel tahun penelitian selama 5 tahun periode 2019-2023 dan mengambil data berdasarkan laporan keuangan triwulan sehingga jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 20 sampel. Purposive sampling, metode pengambilan sampel non-probabilitas, digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2022:134) menyatakan bahwa pendekatan purposive sampling menetapkan

kriteria tertentu terhadap sampel. Dengan menggunakan software SPSS versi 24, metode analisis data yang digunakan adalah: pengujian regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, metode analisis data deskriptif, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	20	0,3052	3,4284	1,622275	0,9954520
Perputaran Modal Kerja	20	-2,7149	-0,2559	-0,959165	0,7115634
Perputaran Total Aset	20	0,1030	0,5058	0,279977	0,1382376
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Nilai perputaran modal kerja PT Semen Indonesia Tbk berkisar dari minimum -2.7149 hingga maksimum -0.2559, dengan nilai rata-rata -0.959165 dan standar deviasi sebesar 0.7115634, seperti terlihat pada tabel di atas.

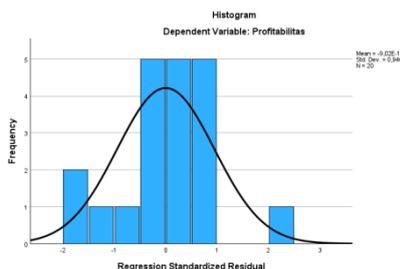
Total perputaran aset berkisar dari minimum sebesar 0,1030 hingga maksimum sebesar 0,5058, dengan rata-rata sebesar 0,279977 dan standar deviasi sebesar 0,1382376.

Profitabilitas berkisar dari minimum 0,3052 hingga maksimum 3,4284, dengan rata-rata sebesar 1,622275 dan standar deviasi sebesar 0,9954520.

b. Uji Asumsi Klasik

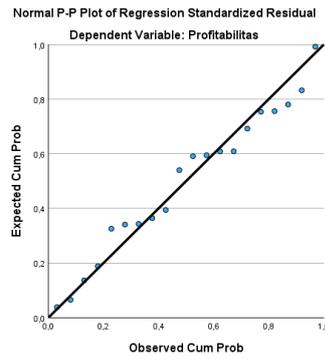
1) Uji Normalitas

Normalitas data menjadi penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data dianggap mewakili populasi. Dasar pengambilan keputusan dapat didasarkan pada probabilitas (P), yaitu: Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi model regresi linier adalah normal. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi model regresi tidak normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas data terdapat di dalam kurva, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara teratur, seperti terlihat pada gambar di atas. Kurva yang dimaksud adalah garis berbentuk lonceng dengan bagian tengahnya yang cembung.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot

Berdasarkan uji normalitas titik sampel tersebar mendekati garis diagonal pada gambar di atas, yang menunjukkan bahwa uji normalitas telah lulus.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,27502733	
Most Extreme Differences	Absolute	,116	
	Positive	,107	
	Negative	-,116	
Test Statistic		,116	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,672	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,660
		Upper Bound	,684

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa sampel yang diuji telah memenuhi uji normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,258	,158		-1,635	,120		
	Perputaran Modal Kerja	-,192	,180	-,137	-1,063	,303	,270	3,702
	Perputaran Total Aset	6,059	,928	,841	6,526	<,001	,270	3,702

Nilai toleransi dan VIF variabel perputaran modal kerja masing-masing sebesar 0,270 dan 3,702 sesuai dengan data sebelumnya. Mengingat nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas. Nilai toleransi dan VIF variabel total aset

turnover masing-masing sebesar 3,702 dan 0,270. Mengingat nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas. Dengan demikian, dapat dikatakan gejala multikolinearitas tidak terdapat pada model regresi.

3) Uji Heteroskedisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,112	,096		1,165	,260
	Perputaran Modal Kerja	,037	,110	,153	,340	,738
	Perputaran Total Aset	,471	,566	,375	,832	,417
a. Dependent Variable: AbsRes						

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat untuk nilai signifikansi pada variabel perputaran modal kerja adalah 0,738 dan untuk variabel perputaran total aset adalah 0,417. Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,961 ^a	,924	,915	,2907557	1,150
a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Hasil statistik Durbin-Waston berdasarkan tabel sebelumnya menunjukkan bahwa $n = 20$, $k = 2$, dan $dL = 1,100$ dan $dU = 1,536$ telah tercapai. Belum ada kesimpulan karena nilai DW sebesar 1,150 berada pada daerah ragu-ragu, yaitu antara dL dan dU . Oleh karena itu dilakukan Run Test untuk mengetahui temuan uji autokorelasi. Berikut hasil Run Testnya:

Tabel 7. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^{a2}	,04791
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	9
Z	-,689
Asymp. Sig. (2-tailed)	,491
a. Median	

Berdasarkan hasil uji Run Test diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,491 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-,258	,158
	Perputaran Modal Kerja	-,192	,180
	Perputaran Total Aset	6,059	,928
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat ditemukan berdasarkan tabel berikut:

$$Y = -0,258 - 0,192X_1 + 6,059X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -0,258 menunjukkan bahwa jika variabel perputaran modal kerja (X1) dan Variabel perputaran total aset (X2) adalah nol, maka nilai variabel Profitabilitas (Y) adalah sebesar -0,258.
2. Perputaran modal kerja memiliki koefisien regresi sebesar -0,192 yang artinya setiap peningkatan variabel perputaran modal kerja (X1) bertambah 1% dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi memiliki nilai tetap maka variabel Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,192 kali.
3. Variabel perputaran total aset memiliki koefisien regresi sebesar 6,059 yang artinya setiap peningkatan variabel perputaran total aset (X2) sebesar 1% dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi memiliki nilai tetap maka variabel profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,059 kali.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,258	,158		-1,635	,120
	Perputaran Modal Kerja	-,192	,180	-,137	-1,063	,303
	Perputaran Total Aset	6,059	,928	,841	6,526	<,001
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan hasil uji t adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X1) dan Profitabilitas (Y):
Hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar -1,063 dan nilai signifikansi 0,303 > 0,05 ditampilkan pada hasil uji parsial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas PT Semen Indonesia Tbk tidak terpengaruh secara signifikan oleh perputaran modal kerja negatif.
- b. Pengaruh Perputaran Total Aset (X2) terhadap Profitabilitas (Y)
Hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar 6,526 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 ditampilkan pada hasil uji parsial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas PT Semen Indonesia Tbk dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Perputaran Total Aset.

2) Uji Stimultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,390	2	8,695	102,855	<,001 ^b
	Residual	1,437	17	,085		
	Total	18,828	19			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja						

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 dan diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,20 yang berarti bahwa $F_{tabel} < F_{hitung}$ dimana $3,20 < 102,855$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen (Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,924	,915	,2907557
a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja				

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) sebagai berikut:

1. Nilai R sebesar 0,961 menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat atau sebesar 96,1% antara variabel Perputaran Modal Kerja (X1) dengan Perputaran Total Asset (X2) dan Profitabilitas (Y).
2. Dengan nilai R2 sebesar 0,924 maka variabel Perputaran Modal Kerja (X1) dan Perputaran Total Asset (X2) memberikan kontribusi sebesar 92,4% terhadap variabel Profitabilitas (Y). Sementara itu, faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini menyumbang 7,6% sisanya.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perputaran modal mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Semen Indonesia Tbk berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja mempunyai koefisien determinasi sebesar -1,063 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,303 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perputaran modal kerja meningkat, profitabilitas juga akan turun; sebaliknya, jika perputaran modal kerja turun, profitabilitas akan meningkat karena alasan yang tidak diketahui. Karena aset lancar yang lebih rendah dari kewajiban lancar merupakan sumber modal kerja, maka korporasi mengalami perputaran modal kerja negatif setiap tahunnya. Hal ini imbas dari naiknya kinerja PT Semen Indonesia Tbk.

Dari hasil perhitungan spss menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang kecil terhadap profitabilitas yang ada pada PT Semen Indonesia Tbk. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 yang menyatakan Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023 ditolak.

Pengaruh Perputaran Total Aset tetap secara parsial terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Total Asset mempunyai koefisien determinasi sebesar 6,526 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Total Asset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Semen Indonesia Tbk. Artinya perusahaan telah menggunakan seluruh asetnya secara efisien untuk meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan menimbulkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan, sehingga profitabilitas pun meningkat. Dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan arah positif, berarti pengaruh perputaran total asset terhadap profitabilitas menunjukkan arah yang linier (searah). Jadi, ketika peputaan total asset meningkat maka akan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Rasio perputaran total aset yang tinggi pada suatu perusahaan akan menunjukkan efisiennya penggunaan seluruh asset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Total perputaran aset akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjual produknya. Artinya semakin tinggi tingkat perputaran total aktiva maka semakin baik kemampuan penjualan perusahaan dan semakin efisien penggunaan aktiva tersebut. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa perputaran total asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi rasio perputaran total aktiva maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Jika rasio perputaran total aset terus ditingkatkan dengan cara perusahaan mampu mengefektifkan dan mengoptimalkan sumber dana yang dimilikinya, maka kecenderungan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Oleh karena itu dapat disimpulkan H1 yang menyatakan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023 diterima.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset secara Simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari pengujian yang dilakukan bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh F hitung sebesar 102,855 dan F tabel sebesar 3,20 maka dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel pada seluruh variabel independen (perputaran modal kerja dan perputaran total asset) secara bersamaan mempunyai pengaruh yang positif dan simultan, berdampak pada variabel dependen (profitabilitas). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh dua faktor variabel independen. Menurut penelitian Rio Sadewa (2017), profitabilitas dan *return on assets* (ROA) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara bersamaan.

SIMPULAN

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari analisis data dan hasil penelitian pada PT Semen Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai perputaran modal kerja dan perputaran total aset terhadap profitabilitas dengan mengolah sampel laporan keuangan triwulan 2019–2023:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar perputaran modal kerja pada PT. Semen Indonesia Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sumber modal kerja, aktiva lancar yang lebih kecil dari utang lancar menjadi penyebab perputaran modal kerja negatif, artinya perusahaan mengalami kerugian setiap tahunnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial, Perputaran Total Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis telah meningkatkan penjualan dengan menggunakan seluruh sumber dayanya secara efektif. penjualan yang besar akan menghasilkan pendapatan yang besar bagi bisnis, meningkatkan profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil pengujian, Profitabilitas PT Semen Indonesia Tbk dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perputaran modal kerja dan perputaran total aset secara bersamaan. Profitabilitas merupakan variabel terikat, sedangkan perputaran modal kerja dan

perputaran total aktiva sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif dan cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh dua faktor independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542-549.
- Ayu, K. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI SAHAM (Studi pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)*.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2016). *Corporate Finance* (Edisi ke-4). Pearson.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance* (Edisi ke-12). McGraw-Hill Education.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brown, A. (2023). *Effective Asset Management Strategies*. New York: Finance Press.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45-54.
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). the Role of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), and Total Asset Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) in Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 915-924.
- Deloof, M. (2003). Does Working Capital Management Affect Profitability of Belgian Firms?. *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3-4), 573-587.
- Fahmi, . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fitriana, R., Satar, M., & Irdianti, Y. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV THREE MOUNTAIN PANGALENGAN PERIODE 2017-2018. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 95-107.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Gaur, V., & Singh, A. (2018). Working Capital Management and Profitability: Evidence from India. *Global Business Review*, 19(4), 797-810.
- Geraldine, F., & Elizabeth, S. M. (2024, March). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Indeks IDX30 Periode 2013-2022*. In FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN (Vol. 13, No. 2, pp. 503-512).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of Managerial Finance* (Edisi ke-15). Pearson.
- Laksmi, A. (2021). Analisis keterkaitan sektor pertanian dan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia (analisis input output). *Jurnal Satyagraha*, 3(2), 140-157.
- Laksmi, N. P. A. D. (2020). Analisa Pengaruh Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2).
- Laksmi, N. P. A. D. (2021, January). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN RENON KECAMATAN DENPASAR SELATAN, BALI. In *Forum Manajemen* (Vol. 19, No. 1, pp. 79-92).

- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA. SETIA.
- Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Rusiadi, et al, (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : USU Press.
- Tarmizi, R., & Kurniawati, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2).
- Savitri, E. (2019). *Analisa Atas Laba Bersih Yang Dipengaruhi Oleh Modal Kerja Dan Penjualan Bersih (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sitorus, R. E. E. (2021). *Analisis Perputaran Modal Kerja, Current Ratio Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Stittle, J. (2018). *Understanding Financial Statements: Financial Ratios*. Routledge.
- Smith, J., Davis, M., & Johnson, P. (2024). "The Impact of Macroeconomic Factors on Corporate Financial Performance: Evidence from the S&P 500." *Journal of Finance and Economics*, 36(2), 45-62.
- Syahfitria, A. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aset Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Syahyunan (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2017). *Financial Management: Principles and Applications* (Edisi ke-13). Pearson.
- Wicaksono, G. (2016). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, perputaran aset lancar, dan kas berbanding total aktiva terhadap profitabilitas. *UNEJ e-Proceeding*, 384-397.
- White, L. (2023). *Adapting Financial Metrics to a Changing Business Environment*. Chicago: Business Publications.
- Zaki (2017). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta